

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan profil dimensi kematangan spiritual umat Gereja Katolik di Jakarta. Sampel pada penelitian ini dijangkau menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 63 dan 178 umat Gereja Katolik kelompok WCCM dan PKK, dan dengan accidental sampling yang didapat 321 umat Gereja Katolik yang rutin mengikuti Perayaan Ekaristi yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 562 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan studi komparatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spiritual Assessment Inventory (SAI) yang dikembangkan oleh Hall Edwards. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan uji beda One-Way ANOVA dan Mann-Whitney dan tabulasi silang antara data utama dengan data penunjang, yaitu skor ARG dan sub-dimensi pada QRG dengan developmental stage, health status, cultural context dan family context.

Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil $F(5,545;2)$, $p \leq 0,05$ untuk dimensi ARG, dan $F(97,559;2)$, $p \leq 0,05$ untuk sub-dimensi unstable, $F(220,873;2)$, $p \leq 0,05$ untuk sub-dimensi grandiose, $F(29,592;2)$, $p \leq 0,005$ untuk sub-dimensi realistic acceptance, $F(35,691;2)$, $p \leq 0,005$ untuk sub-dimensi disappointment pada dimensi QRG. Melalui hal ini dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan profil dimensi kematangan spiritual yang signifikan antara setiap kelompok, berarti H_1 diterima.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian serupa pada subjek dengan tahapan perkembangan yang lain dan melakukan penelitian serupa pada kelompok-kelompok lain yang ada di Gereja Katolik.

ABSTRACT

This research was conducted in order to provide the profile of spiritual maturity from individuals who have Catholic Religion at Jakarta. The sample in this research was extracted through purposive sampling and accidental sampling. By purposive sampling researcher found 63 individuals join in WCCM and 178 individuals from PKK. From accidental sampling researcher found 321 individuals who attend Eucharist routinely. All of them are within the age of early adulthood development. The total sample in this research was 562 individuals.

This research was conducted by using comparative study design. Where as the instrument used was Spiritual Assessment Inventory (SAI). The instrument was created by Hall and Edwards. The data which is gained by using SAI was processed by using One-Way ANOVA and Mann-Whitney. Meanwhile the secondary data was being cross-tabulated. The cross tabulation consisted from the main data and secondary data which were ARG scores and QRG sub-dimensions cross tabulated with developmental stage, health status, cultural context and family context. The results showed that $F(5,545;2)$, $p \leq 0,05$ for ARG dimension, and $F(97,559;2)$, $p \leq 0,05$ for runstable sub-dimension, $F(220,873;2)$, $p \leq 0,05$ for grandiose sub-dimension, $F(29,592;2)$, $p \leq 0,005$ for realistic acceptance sub-dimension, $F(35,691;2)$, $p \leq 0,005$ for disappointment sub-dimension of QRG dimension.

The researcher suggests to conduct similar research toward who is at the different developmental stage and different groups within Catholic Religion for further research(es).

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Lembar pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata pengantar	v
Daftar isi.....	viii
Daftar tabel.....	xiii
Daftar bagan.....	xv
Daftar lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	13
1.3 Maksud dan tujuan penelitian	14
1.4 Kegunaan penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis	15
1.5 Kerangka pikir.....	16
1.6 Asumsi.....	26
1.7 Hipotesis.....	26
1.7.1 Hipotesis penelitian.....	26

1.7.2 Hipotesis statistik.....	27
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
2.1 Kematangan spiritual	28
2.2 Spiritualitas dan agama	34
2.2.1 Agama.....	37
2.2.1.1 Agama Katolik.....	40
2.2.2 Spiritualitas.....	41
 2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan spiritual	43
2.3.1 Faktor internal.....	43
2.3.1.1 <i>Developmental stages</i>	43
2.3.1.2 <i>Health status</i>	44
2.3.2 Faktor eksternal.....	44
2.3.2.1 <i>Cultural context</i>	44
2.3.2.2 <i>Family context</i>	46
 2.4 Perkembangan spiritual menurut Fowler.....	48
 2.5 Spiritualitas Kristen Katolik.....	51
2.5.1 Karismatik.....	54
2.5.1.1 Pengertian Karismatik.....	54
2.5.1.2 Sejarah Karismatik.....	56

2.5.1.3 Tanggapan Bapa Gereja mengenai gerakan Karismatik Katolik	60
2.5.1.4 Baptisan Roh Kudus	62
2.5.1.5 Karisma-karisma	63
2.5.2 Meditasi Kontemplasi.....	64
2.5.2.1 Pengertian meditasi kontemplasi.....	64
2.5.2.2 Tahap meditasi	70
2.5.2.3 Cara bermeditasi	71
2.5.3 Perayaan Ekaristi	72
2.6 Tahap perkembangan Dewasa Awal	77
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	80
3.1 Rancangan dan prosedur penelitian	80
3.2 Bagan rancangan penelitian	80
3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional	81
3.3.1 Variabel penelitian.....	81
3.3.2 Definisi operasional.....	81
3.4 Alat ukur.....	83
3.4.1 <i>Spiritual Attitude Inventory</i> (SAI)	83
3.4.2 Prosedur pengisian kuesioner	84
3.4.3 Sistem penilaian.....	85
3.4.4 Data penunjang dan data kuesioner pribadi.....	86
3.4.4.1 Data penunjang	86
3.4.4.2 Data kuesioner pribadi	86

3.4.5 Validitas dan reliabilitas alat ukur	87
3.4.5.1 Validitas alat ukur	87
3.4.5.2 Reliabilitas alat ukur	88
3.5 Populasi dan teknik penarikan sampel	88
3.5.1 Populasi	88
3.5.2 Karakteristik populasi.....	89
3.5.2.1 Karakteristik populasi PKK	89
3.5.2.2 Karakteristik populasi WCCM... ..	89
3.5.2.2 Karakteristik populasi kelompok Ekaristi.....	89
3.5.3 Teknik penarikan sampel	90
3.6 Teknik analisis data.....	90
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
4.1 Hasil penelitian.....	91
4.1.1 Data pribadi sampel.....	92
4.1.2 Hasil data utama.....	94
4.1.2 Tabulasi silang antara data penunjang dengan data utama.....	100
4.2 Pembahasan.....	115
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran.....	137
5.2.1 Saran teoritik.....	137
5.2.1 Saran Praktis	138

Daftar pustaka	140
Daftar rujukan	142

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	83
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Pribadi Sampel	92
Tabel 4.2 Gambaran Profil Dimensi Kematangan Spiritual umat Gereja Katolik Berdasarkan Kelompok Kategorial.....	94
Tabel 4.3 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual ...	96
Tabel 4.4 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota WCCM dan anggota PKK.....	97
Tabel 4.5 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota PKK dan kelompok Ekaristi.....	98
Tabel 4.6 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota WCCM dan kelompok Ekaristi.....	99
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Developmental Stage</i>	100
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Health Status</i>	101

Tabel 4.9	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Cultural Context</i>	102
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i>	104
Tabel 4.11	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Developmental Stage</i>	106
Tabel 4.12	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Health Status</i>	108
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Cultural Context</i>	110
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada anggota WCCM	111
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada anggota PKK	112
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada kelompok Ekaristi	113

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	25
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	83
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Pribadi Sampel	92
Tabel 4.2 Gambaran Profil Dimensi Kematangan Spiritual umat Gereja Katolik Berdasarkan Kelompok Kategorial.....	94
Tabel 4.3 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual ...	96
Tabel 4.4 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota WCCM dan anggota PKK.....	97
Tabel 4.5 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota PKK dan kelompok Ekaristi.....	98
Tabel 4.6 Perbandingan Dimensi dan Sub-Dimensi Kematangan Spiritual anggota WCCM dan kelompok Ekaristi.....	99
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Developmental Stage</i>	100
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Health Status</i>	101

Tabel 4.9	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Cultural Context</i>	102
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i>	104
Tabel 4.11	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Developmental Stage</i>	106
Tabel 4.12	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Health Status</i>	108
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Dimensi QRG dengan Data Penunjang <i>Cultural Context</i>	110
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada anggota WCCM	111
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada anggota PKK	112
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Dimensi ARG dengan Data Penunjang <i>Family Context</i> pada kelompok Ekaristi	113